

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata saat ini merupakan industri yang mempunyai peranan penting untuk pendapatan perekonomian Indonesia. Industri pariwisata saat ini terus menerus dikembangkan oleh pemerintah Indonesia sebagai upaya pengoptimalan sumber daya alam yang sangat akan menunjang kemajuan industri pariwisata nasional. Oleh karena itu banyak orang yang bersaing untuk membangun tempat wisata yang berbasis milenial. Biasanya wisatawan mendatangi dan mencari Negara atau Kota yang menarik dan unik untuk dikunjungi. Menurut **Hans Buchli dalam Suwena dan Widyatmaja (2010:14)** “Kepariwisataan adalah setiap peralihan tempat yang beresifat sementara dari seseorang atau beberapa orang, dengan maksud memperoleh pelayanan yang diperuntungkan bagi kepariwisataan itu oleh lembaga – lembaga yang digunakan untuk maksud tertentu”.

Bila dihubungkan dengan dunia jalan – jalan atau wisata, akomodasi dalam bidang ini biasanya disebut dengan akomodasi perhotelan yang biasa digunakan oleh banyak wisatawan meliputi hotel, penginapan, motel, losmen, guest house maupun home stay. Untuk saat ini di dunia maupun di Indonesia yang sedang berlomba – lomba untuk menunjukkan kelebihan serta keunikan masing – masing hotel untuk menambahkan daya tarik pengunjung maupun wisatawan. Semakin berkembangnya zaman semakin banyak berbagai jenis akomodasi tersebar

diberbagai daerah seperti perkotaan maupun daerah terpencil, badan usaha akomodasi atau perusahaan yang menyediakan pelayanan bagi masyarakat umum dengan fasilitas jasa penginapan, penyedia makanan dan minuman, jasa layanan kamar, serta jasa pencucian pakaian. Selain itu beberapa akomodasi juga menyediakan fasilitas lainnya seperti *spa, fitness center, business center, lobby lounge, kids club* serta *playground*.

Menurut **Erni Ernawan (2007:11)** “Bisnis sebagai kegiatan manusia dalam mengorganisasikan sumber daya untuk menghasilkan dan mendistribusikan barang dan jasa guna memenuhi kebutuhan dan keinginan masyarakat”. Melihat keadaan era saat ini banyak sekali kebutuhan dan kepentingan masyarakat yang meningkat untuk memenuhi kebutuhan sehari – hari. Maka dari itu jumlah perusahaan maupun bisnis akan meningkat untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dalam segi jasa ataupun produk.

Melihat seiringnya zaman dengan banyaknya perusahaan maupun bisnis terutama di Ibu kota Jakarta yang menjadikannya kota yang tidak pernah mati akan aktifitasnya, secara tidak langsung masyarakat yang tinggal ataupun pendatang dari daerah lain ialah bertujuan untuk bekerja. Sebab karna dari itu cukup banyak orang tua yang bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Tidak sedikit kemungkinan orang tua yang merasa cemas terhadap anaknya ketika mereka sedang berpergian jauh untuk hal bisnis ataupun kepentingan lainnya. Biasanya mereka akan menitipkan anaknya kepada saudara atau tetangga sekitar maupun ART. Padahal

di era yang sangat canggih ini para orang tua dapat menitipkan anaknya di tempat penitipan anak atau biasa disebut juga yaitu *Day Care*.

Tabel 1.1

Jumlah Penduduk DKI Jakarta Berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin

Kelompok Umur	2019		
	Jumlah Penduduk Provinsi DKI Jakarta Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
0-4	453 157	435 687	888 844
05-Sep	478 490	462 403	940 893
Oct-14	404 210	380 844	785 054
15-19	362 525	357 569	720 094
20-24	362 699	393 490	756 189
25-29	445 352	483 771	929 123
30-34	515 860	507 359	1 023 219
35-39	501 470	482 121	983 591
40-44	439 041	422 799	861 840
45-49	371 257	359 079	730 336
50-54	307 256	302 979	610 235
55-59	239 492	246 068	485 560
60-64	175 601	183 612	359 213
65+	228 911	254 708	483 619
Jumlah	5 285 321	5 272 489	10 557 810

Sumber : [Badan](#) Pusat Statistik Provinsi DKI Jakarta

Berdasarkan data yang dimiliki oleh Badan Pusat Statistik, jumlah penduduk di DKI Jakarta pada tahun 2019 mencapai 10.557.810 jiwa. Jumlahnya puncukup seimbang dari laki-laki dan perempuan. Berdasarkan survei BPS pada tahun 2019, diperkirakan tiap tahun angkatan pekerja wanita akan selalu bertambah. Secara nasional, pekerja di negara Indonesia berjumlah 114.000.000 jiwa. Sekitar 38% nya

ialah pekerja perempuan yang berjumlah 43,3 juta jiwa. 25 juta diantaranya ialah masih dalam usia produktif untuk bekerja, dan banyak jumlah dari mereka ialah seorang ibu. "Bebeda dengan jaman dahulu, untuk kebutuhan hidup mungkin dapat terpehuni oleh seorang ayah saja,, sedangkan ibu akan mengurus anak di rumah. Namun untuk sekarang hal itu sudah berbeda, sangatlah sulit ekonomi keluarga untuk terpenuhi apabila hanya sang ayah yang bekerja. Mau tidak mau untuk saat ini sang ibu pun haru turun tangan dan ikut serta untuk bekerja. Ucapan pakar psikologi rumah tangga dan keluarga dari Tiara Puspita (klinik Tiga Generasi).

Day Care adalah lembaga penitipan anak yang dapat menggantikan peran orang tua dalam merawat dan mengasuh anak sekaligus mengajarkan bersosialisasi dengan lingkungan sekitar, ketika orang tua sedang bekerja atau tidak berada di rumah. Pada umumnya kegiatan *day care* ialah sama dengan kegiatan sehari – hari anak seperti bermain, makan, tidur bahkan kegiatan seperti menonton, berolahraga dan bernyanyi. Yang membedakan ialah pada kegiatan bermain anak yang akan dibentuk serta lebih terarah.

Membuka bisnis *day care* ini terinspirasi dari *day care* yang telah ada dan sangat menarik untuk dikembangkan lebih lanjut. Peluang bisnis ini cukup menjanjikan karena melihat dari peluang masyarakat di Ibu kota yang cukup sibuk sehingga tidak sempat atau kurangnya memberikan perhatian kepada sang buah hati. Akan tetapi tidak sedikit para orang tua yang kurang percaya pada *day care*, ART ataupun penitipan anak lainnya dikarenakan cukup banyaknya kasus yang terjadi atas ketidak profesionalan staff ataupun pengasuh dalam merawat sang

buah hati bahkan ada beberapa kasus yang sedang marak di social media seperti penganiayaan terhadap anak yang dilakukan oleh orang yang sangat tidak professional dan bertanggung jawab. Serta keterbatasan fasilitas yang menunjang dapat menghambat aktifitas menarik yang dapat dilakukan oleh anak.

Dari ulasan di atas penulis akan melakukan perancangan bisnis di bidang *day care* dengan fasilitas yang sangat akan memuaskan dan setara dengan akomodasi berbintang pada umumnya. Dapat disebut juga penulis akan membuat usaha dalam bidang pelayanan jasa yang diperuntukkan untuk anak – anak dengan memberikan pelayanan yang sangat professional dan terpercaya, serta menyediakan akomodasi, makanan & minuman serta fasilitas yang luar biasa untuk memenuhi kebutuhan anak.

B. Gambaran Umum Bisnis

1. Deskripsi Bisnis

Kiddos Cartel adalah usaha pelayanan jasa dengan menyediakan akomodasi yang akan berbeda dengan tempat penitipan anak lainnya. Kiddos cartel ini ialah pelayanan jasa yang dirancang dan dibuat khusus untuk anak – anak. usaha ini di dirikan karena melihat peluang yang sangat besar dan baik untuk membantu para orang tua yang bekerja atau sedang berpergian (wisata). Usaha ini terinspirasi dengan tempat penitipan anak atau disebut juga *daycare* biasanya tempat penitipan anak tersebut pada umumnya hanya memiliki fasilitas yang mencukupi, maka dari itu terbitlah usaha ini yaitu Kiddos Cartel

yaitu pelayanan jasa dengan dilengkapi fasilitas yang unggul sebagai nilai tambah.

Kiddos Cartel memiliki konsep yang berbeda pada akomodasi lainnya, biasanya kebanyakan hotel berbintang yang ramah anak hanya menyediakan fasilitas *kids friendly* seperti *kids club* dan *playground* saja. Kiddos Cartel akan menjadi pelopor baru, usaha ini tentunya menyediakan pelayanan jasa penitipan anak akomodasi kamar, kids club dengan beberapa macam kelas atau aktifitas yang dapat diikuti oleh anak, serta playground yang sangat menarik, jadi buah hati anda akan dapat bermain serta belajar dan mendapatkan pengalaman yang bermanfaat bagi sang buah hati.

Kiddos Cartel akan bekerjasama dengan para ahli Psikolog anak dalam merancang kegiatan maupun kelas yang disediakan untuk anak dan fasilitas yang dibutuhkan serta jalannya operasional pelayanan. Hal ini akan membuat usaha ini lebih professional karena ditangani oleh para ahli dalam bidangnya.

2. Logo dan Nama

Gambar 1.1

Logo Kiddos Cartel



Sumber : Data yang diolah oleh penulis

Nama Kiddos Cartel ini diambil dari Bahasa Inggris yang masing – masing katanya memiliki sebuah arti, berikut penjelasannya :

4. Kiddos yang diambil dari bahasa inggris yang memiliki arti anak – anak.
5. Car merupakan singkatan dari *care* dalam berbahasa inggris yang memiliki arti peduli.

6. Tel merupakan singkatan dari kartel yang memiliki pengertian dari suatu kerja sama atau juga penggabungan beberapa badan usaha sejenis unduk dapat memproduksi atau menjual barang hasil produksinya.

Penulis menjadikan nama Kiddos Cartel ini karena ingin menunjukkan bahwa ada tempat penitipan anak dengan kualitas yang baik, karena untuk saat ini di Indonesia tempat penitipan anak hanyalah dengan fasilitas seadanya.

Berikut penjelasan arti dan makna dari Logo Kiddos Cartel :

5. Logo yang bertuliskan Kiddos Cartel yaitu melambangkan informasi nama dari perusahaan itu tersendiri.
6. Gambar rumah pada logo yang mengartikan rumah kedua bagi anak agar para orang tua tidak merasa khawatir terhadap anaknya.
7. Warna yang *colorful* yang terdapat pada logo melambangkan keceriaan yang identik dengan anak kecil.
8. Gambar 3 anak kecil yang melambaikan tangan keatas menunjukkan keceriaan yang didapatkan oleh anak.

Maka dari itu rumah dan anak memiliki arti pondasi kuat yang akan selalu tumbuh maju dengan pelayanan yang profesional dan dijadikan kebutuhan layaknya sebuah keluarga atau kerabat bagi pelanggan.

3. Identitas Perusahaan

Lokasi merupakan aspek terpenting yang harus diperhatikan ketika ingin membuka atau membangun sebuah usaha. Penentuan dan pemilihan lokasi tentu akan menjadi hal yang harus sangat diperhatikan oleh perusahaan. Lokasi

yang strategis tentu dapat menentukan keberhasilan sebuah perusahaan guna mendapatkan target pasar yang sesuai dan memaksimalkan *benefit* perusahaan.

Penulis sendiri memilih untuk menyewa sebuah ruko mewah di daerah elit Ibu Kota Jakarta tepatnya di Jl. Boulevard Artha Gading, RT.18/RW.8, Klp. Gading Bar., Kec. Klp. Gading, Kota Jkt Utara, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 14240. Alasan penulis memilih tempat ini ialah karena tempatnya berada di lingkungan perumahan elit Jakarta yang akan sesuai dengan target pasar perusahaan serta tempat yang sangat strategis untuk membuka sebuah bisnis.

C. Visi dan Misi

Setiap perusahaan maupun organisasi pasti memiliki sebuah visi dan misi guna mencapai tujuan dari sebuah perusahaan atau organisasi tersebut. Visi dan Misi biasanya dibuat untuk jangka panjang ataupun jangka pendek apabila ada perubahan tujuan ditengah – tengah jalannya suatu perusahaan atau organisasi. Visi berisikan suatu ide – ide atau gambaran tujuan yang ingin dicapai oleh perusahaan dimasa depan. Sedangkan Misi adalah langkah atau strategi sebuah perusahaan untuk mencapai tujuan atau cita – cita perusahaan. Berikut adalah Visi dan Misi dari Kiddos Cartel :

VISI

Menjadikan Kiddos Cartel sebagai tempat penitipan anak kepercayaan bagi keluarga untuk menjadikan rumah kedua bagi sang buah hati.

MISI

1. Memastikan para pelanggan mendapatkan pengalaman yang berkesan dengan memberikan pelayanan prima dan keramahtamahan.
2. Memberikan pelayanan dengan professional dan bertanggung jawab guna menjaga kualitas.

D. Analisis SWOT

SWOT adalah singkatan dari lingkungan internal *strengths* dan *weakness* serta lingkungan eksternal *opportunities* dan *threats* yang dihadapi dunia bisnis. Analisis SWOT bertujuan untuk mengetahui sebuah strategi perusahaan serta mengukur nilai keberhasilan manajemen dalam menjalankan misi dan mewujudkan visi. Agar usaha ini berhasil upaya yang dilakukan penulis merangkum analisis SWOT dari usaha Kiddos Cartel. Berikut ialah penjelasan analisis SWOT dari bisnis usaha Kiddos Cartel :

Tabel 1.2

Analisis SWOT Kiddos Cartel

Kekuatan (Strengths)	<ol style="list-style-type: none">1. Berlokasi strategis di lingkungan Segitiga Emas Jakarta.2. Menyediakan fasilitas yang dikhususkan dan tepat untuk anak.3. Menciptakan suatu jasa layanan <i>Daycare</i> dengan inovasi baru.
Kelemahan (Weaknes)	<ol style="list-style-type: none">1. Harga sewa bangunan yang sangat mahal di Ibu Kota Jakarta.2. Modal yang sangat besar karena Kiddos Cartel merupakan bisnis <i>Startup</i>.
Peluang (Opportunity)	<ol style="list-style-type: none">1. Membuka lapangan pekerjaan.2. Memiliki keunikan yang berbeda dari <i>Daycare</i> yang lain.3. Sebagai salah satu pelopor yang menambahkan inovasi baru.4. Banyaknya orang tua yang sibuk bekerja sehingga tidak bisa mengurus anaknya.
Ancaman (Threats)	<ol style="list-style-type: none">1. Ketatnya persaingan dari perusahaan sejenis.

	<p>2. Masih rendahnya kepercayaan orang tua terhadap jasa <i>Daycare</i> karena banyaknya asumsi publik yang kurang baik.</p> <p>3. Banyaknya pesaing yang memberikan harga pasar lebih murah.</p>
--	--

Sumber : Data yang diolah oleh penulis.

E. Spesifikasi Produk atau Jasa

Kiddos Cartel adalah usaha yang bergerak dalam bidang pelayanan jasa yang menyediakan fasilitas akomodasi kepada konsumen tentunya akan memberikan pelayanan jasa dan produk. Dalam aspek produk yang akan diberikan Kiddos cartel ialah memiliki 2 jenis tipe kamar, yaitu :

1. Baby Room
2. Standard Room

Usaha yang penulis susun ini memiliki 4 jasa yang ditawarkan yaitu :

1. Bayi (6 – 12 bulan) “Babbyboo”
2. Batita (1 – 3 tahun) “Little Cupcake”
3. Balita (3 – 5 tahun) “Sweetie Pie”
4. Kanak – Kanak (6 – 10 tahun) “Kiddos”

Dengan adanya 4 jasa ini diharapkan untuk para orang tua agar tidak merasa khawatir lagi akan keamanan yang diberikan karena Kiddos Cartel ini memberikan pelayanan yang terbaik untuk anak dengan staff yang professional

dan ahli dalam bidangnya masing – masing. Dibuatnya 4 jenis atau pengelompokan jasa ini ialah bertujuan agar pelayanan yang diberikan maksimal dan sesuai dengan kebutuhan sang buah hati.

F. Jenis atau Badan Usaha

Pada KUH pasal 15, 19 dan 21 di jelaskan bahwa CV (Commanditaire Vennontschap) atau persekutuan komanditer adalah suatu badan usaha yang didirikan oleh dua orang atau lebih yang secara langsung bertanggung jawab seluruhnya atau secara solider, dengan satu orang atau lebih sebagai pelepas uang dan diatur dalam KUHD (Kitab Undang – Undang Hukum Dagang). Dalam CV terdapat yang bernama sekutu aktif ialah yang menjalankan usaha dan sekutu pasif ialah yang memberikan modal. Sekutu aktif akan berperan penting dalam kegiatan usaha dan memiliki tanggung jawab yang tinggi karena merancang dan mengarahkan segala pikiran dan tenaganya untuk memajukan perusahaan. Tetapi sekutu pasif tidaklah kalah pentingnya karena memberi modal kepada perusahaan.

1. Ciri – Ciri CV :
 - a. Sekutu aktif fokus terhadap harta miliknya, perusahaan dan pihak ketiga.
 - b. Sekutu pasif bertanggung jawab atas harta yang ditanamkan.
 - c. Tidak berbentuk badan hokum.

- d. Modal yang didapat relatif besar karna bersifat bersekutu.
 - e. Apabila salah satu anggota CV meninggal, maka CV dinyatakan bubar.
2. Kelebihan dari CV :
- a. Modal yang dikumpulkan lebih besar.
 - b. Pendirian yang relatif mudah.
 - c. Mudah memperoleh kredit usaha.
 - d. Kesempatan dalam usaha pengembangan akan lebih mudah.
 - e. Kemampuan manajemen yang lebih besar.

Jenis badan usaha yang akan diterapkan *oleh Kiddos Cartel* sendiri ialah jenis badan usaha CV (Commanditaire Vennotschap) atau persekutuan komanditer. Penulis memilih CV dikarenakan fleksibilitas dan kemudahan untuk perkembangan usaha kedepannya serta mudahnya pembagian kekayaan yang telah ada.

G. Aspek Legalitas

Kiddos Cartel adalah perusahaan yang berbentuk *Commandiatire Vennotschap* (CV) atau dalam bahasa Indonesia adalah Persekutuan Komanditer. Berikut adalah syarat – syarat yang harus dipenuhi dalam hal aspek legalitas dari sebuah perusahaan yang berbentuk CV :

1. Menentukan Pendiri CV

Mendirikan sebuah CV dibutuhkan lebih dari satu pendiri atau sekutu aktif yang dapat bertanggungjawab untuk mengelola sebuah CV dengan baik dan benar.

2. Membuat Akta Pendirian CV

Setelah pihak yang bersangkutan akhirnya bersepakat untuk menjalankan CV maka dibantu oleh notaris untuk membuat akta pendirian CV. Dalam pembuatan akta pendirian CV pihak yang bersangkutan memberikan data berupa nama lengkap, pekerjaan, dan alamat tempat tinggal pendiri perusahaan, maksud dan tujuan mendirikan perusahaan, nama perusahaan juga rincian anggaran dasar dan anggaran rumah tangga.

3. Surat Keterangan Domisili Perusahaan (SKDP)

Sebuah perusahaan perlu tempat usaha yang sudah pasti dan terdaftar resmi. Oleh karena itu diperlukan Surat Keterangan Domisili Perusahaan atau disebut juga dengan SKDP. SKDP adalah surat yang menerangkan domisili dari suatu perusahaan untuk membuktikan eksistensi dari perusahaan itu sendiri. SKDP dikeluarkan oleh Kantor Kelurahan dengan diketahui oleh kecamatan.

4. Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP)

Nomor Pokok Wajib Pajak adalah nomor yang diberikan kepada wajib pajak untuk tanda pengenal serta identitas bagi setiap wajib pajak dalam melaksanakan hak dan kewajibannya. Pemilik sebuah usaha wajib mendaftarkan perusahaannya untuk mendapatkan Nomor Pokok Wajib

Pajak (NPWP) yang berguna untuk sarana perpajakan, identitas wajib pajak, dan persyaratan untuk pelayanan umum lainnya.

5. Mendaftarkan Perusahaan ke Pengadilan Negri

Sebuah badan usaha harus didaftarkan ke Pengadilan Negri agar terdaftar resmi. Syarat-syarat yang diperlukan mudah yaitu akta perusahaan CV, Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP), KTP komisaris dan Surat Keterangan Domisili Perusahaan (SKDP)

6. Pembuatan Izin Usaha

Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) adalah alat bukti pengesahan dari sebuah perusahaan yang secara resmi dikeluarkan oleh menteri atau pejabat berdasarkan domisili perusahaan. Pembuatan Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) dapat dilakukan di kantor Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP).

7. Tanda Daftar Perusahaan (TDP)

Tanda Daftar Perusahaan (TDP) adalah daftar catatan resmi berdasarkan peraturan UU yang memuat kewajiban yang harus didaftarkan yang sudah disahkan oleh pejabat yang berwenang. Proses pembuatan Tanda Daftar Perusahaan (TDP) dapat diproses di kantor Dinas Perdagangan yang berada diwilayah dari domisili perusahaan itu berada.

8. Akta Pendirian Perusahaan

Langkah terakhir untuk mendirikan CV setelah dinyatakan sah oleh pengadilan negri yaitu perusahaan wajib mengumumkan dan menampilkan Akta Pendirian Perusahaan secara resmi.